

**PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT
TRANSAKSI DIGITAL**

(Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT
TRANSAKSI DIGITAL**

(Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

IKA ARDIANI
NIM 4221097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Ardiani

NIM : 4221097

Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Ika Ardiani

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ika Ardiani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Pebankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Ika Ardiani**
NIM : **4221097**
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Kosumen Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Rosyid, M.Si.
NIP. 197903312006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

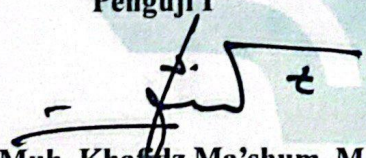
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Ika Ardiani
NIM : 4221097
Judul : Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan
dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan
Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital
(Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Rosyid, M.Si.

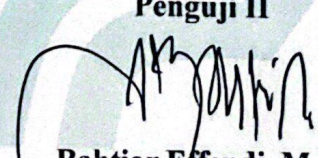
Telah diujikan pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**,
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

Penguji II


Bahtiar Effendi, M.E.
NIP. 198510012019081001



Pekalongan, 30 Oktober 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jadilah terdidik sebelum mendidik, karena perempuan berpendidikan tinggi bukan untuk menyaingi laki-laki akan tetapi untuk membangun sebuah generasi.”

(Ning Sheila Hasina Zamzami)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju”

“Yen wes kadung nyemplung kudu wani teles”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Kuat dan Almh. Ibu Kuriyah, banyak hal sulit dan menyakitkan yang saya lalui. Rasa iri dan rindu sering kali membuat saya tertampar realita. Tapi ini semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang telah diberikan oleh bapak dan Almh. ibu saya. Terimakasih untuk semua perjalanan hidup, dukungan, dan do'a yang selalu mengiringi langkah penulis. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan Almh. ibu saya, kalau bukan tanpa mereka saya tidak akan sampai di titik ini.
2. Kedua kakak dan kedua keponakan saya, Lukman Hakim dan Alm. Khoirun Bisri serta adek Naima Quinzhi Hakim dan adek Keynara Rahma Hakim. Terima kasih sudah memberikan dukungan secara material dan menghibur penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Dr. H. Ahmad Rosyid, M.Si. yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Imahda Khorī Furqon, M.Si. yang senantiasa memberikan arahan penulis semasa kuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga penulis dari KSPMS UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, rekan rekanita PR IPNU IPPNU Desa Kalibeluk, serta sahabat KKN 60 Kelompok 8 Kelurahan Banyurip yang menjadi tempat berproses penulis.
8. Sahabat penulis Rizqi Salamah, Hetty Risqiani, Isma Fajriyah, Laily Rosemediyana, Anan Hidayat dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.



ABSTRAK

IKA ARDIANI. Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital

(Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya sistem pembayaran berbasis kode QR seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS digunakan untuk memudahkan, menyederhanakan, serta menyatukan berbagai metode pembayaran dalam satu sistem. Namun, Keputusan penggunaan QRIS di kalangan generasi Z, belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen terhadap generasi Z di Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS (*Structural Equation Model-Partial Least Square*) dengan bantuan SmartPLS versi 4.1.1.2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Temuan ini menunjukkan bahwa generasi Z cenderung mempertimbangkan faktor kemudahan, kepercayaan terhadap keamanan sistem, dan kesesuaian dengan gaya hidup digital mereka dalam memutuskan untuk menggunakan QRIS.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Konsumen, Keputusan Penggunaan QRIS.

ABSTRACT

IKA ARDIANI. *The Influence of Lifestyle, Ease of Use, and Consumer Trust on the Decision to Use QRIS as a Digital Transaction Tool*
(Case Study on Generation Z in Batang Regency)

The development of digital technology has encouraged the birth of QR code-based payment systems such as QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS is used to facilitate, simplify, and unify various payment methods in one system. However, the decision to use QRIS among generation Z is not yet fully optimal. This study aims to test and analyze the influence of lifestyle, ease of use, and consumer trust on generation Z in Batang Regency.

This research is a quantitative research. The data collection method used was a questionnaire, using a sample of 100 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. This study used SEM-PLS (Structural Equation Model-Partial Least Square) analysis with the help of SmartPLS version 4.1.1.2.

The results of the study indicate that lifestyle, ease of use, and consumer trust have a positive and significant influence on the decision to use QRIS. These findings suggest that Generation Z tends to consider factors such as convenience, trust in system security, and suitability for their digital lifestyle when deciding to use QRIS.

Keywords: *Lifestyle, Ease of Use, Consumer Confidence, Decision to Use QRIS.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M. Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Imahda Khorifurqon, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan arahan selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. H. Ahmad Rosyid, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua tersayang, Bapak Slamet Kuat dan Almh. Ibu Kuriyah. Terima kasih untuk doa' yang senantiasa dilangitkan dan dukungan yang tidak ada habisnya. Teruntuk kedua kakakku, Lukman Hakim dan Alm. Khoirun Bisri. Terima kasih telah mensupport dan memberi dukungan.

9. Sahabat-sahabat yang aku sayangi, yang senantiasa memberikan dorongan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Terima kasih.

Batang, 3 Juli 2025



Ika Ardiani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36

E. Variabel Penelitian	38
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Sumber Data	40
H. Teknik Pengumpulan Data	41
I. Metode Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Data	46
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	72
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi Data	VII
Lampiran 3 Data Responden	XVI
Lampiran 4 Analisis Deskriptif	XXIV
Lampiran 5 Hasil Uji Outer Model	XXIV
Lampiran 6 Hasil Uji Inner Model	XXVII
Lampiran 7 T-tabel	XXIX
Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian	XXX
Lampiran 9 Surat Kesediaan Menjadi Responden	XXXI
Lampiran 10 Dokumentasi	XXXIII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	XXXIV

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab - Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab - Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah 3) Prof. Gazali Dunai 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M. Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karenanya, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini padadasar nya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda- beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenomena satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf

dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... ٱ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... ٱ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	-	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	-	Fa'la
ذُكِرَ	Ditulis	-	žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	-	yažhabu
سُئِلَ	Ditulis	-	su'ila
كَيْفَ	Ditulis	-	Kaifa
هَؤُلَ	Ditulis	-	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Tanda	Nama
....ٱ....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
.....ٱ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
.....ٱ	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ Ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ Ditulis *fāṭimah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- Raudah al-atfāl
	- Raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- Al-madīnah al-munawwarah
	- Al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةُ	- Talhah

5. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	- Rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرُّ	- Al-birr
الْحَجَّ	- Al-hajj

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sembang.

Contoh:

الشَّيْءُ	- As-sayyidu
الشَّمْسُ	- As-syamsu
القَلَمُ	- Al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- Ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- An-nau'
سَيِّئُ	- Syai'un
إِنَّ	- Inna
أَمِرْتُ	- Umirtu
أَكَلُ	- Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	<i>Ibrāhîm al-Khalîl</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ	Ditulis	<i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti</i>
مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا		<i>manistaṭa'a ilaihi sabīlā</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	<i>Innaawwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḏībib</i>
بَيْكَةِ مَبَارَكًا	<i>akkatamubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ	<i>Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-</i>
الْقُرْآنُ	<i>Qur'ānu</i>
	<i>Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil</i>
	<i>Qur'ānu</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	<i>Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn</i>
	<i>Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn</i>

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

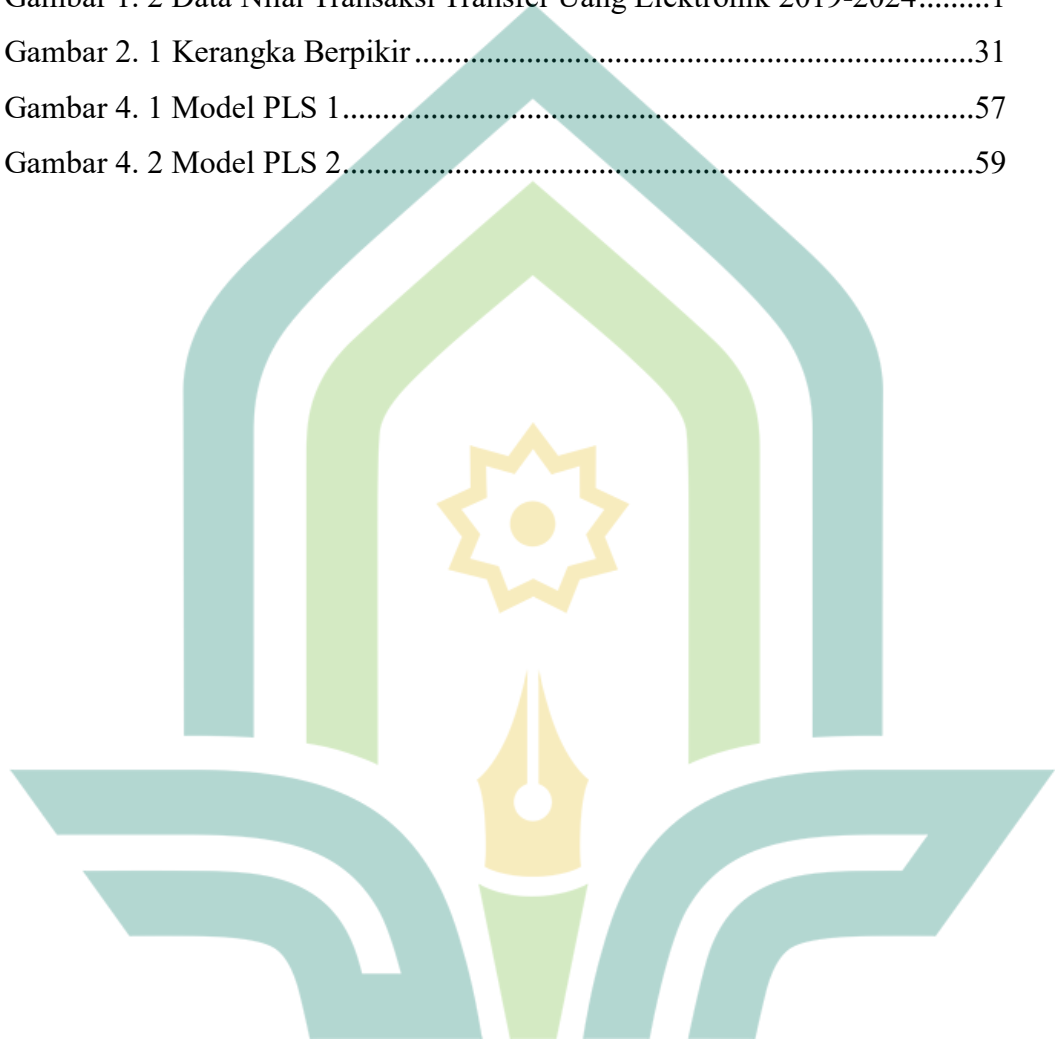
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 3. 2 Kategori Skala Likert	41
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 2 Generasi Z	47
Tabel 4. 3 Umur	47
Tabel 4. 4 Domisili di Kabupaten Batang.....	48
Tabel 4. 5 Pendapatan	49
Tabel 4. 6 Memiliki M-banking atau E-wallet.....	50
Tabel 4. 7 Pernah Melakukan Pembayaran Dengan Menggunakan QRIS	50
Tabel 4. 8 Jumlah Transaksi Menggunakan QRIS.....	51
Tabel 4. 9 Data Instrumen Kuesioner	51
Tabel 4. 10 Data Statistik Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup	52
Tabel 4. 12 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan	53
Tabel 4. 13 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan Konsumen	55
Tabel 4. 14 Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Keputusan Penggunaan QRIS	56
Tabel 4. 15 Nilai Loading Factor.....	58
Tabel 4. 16 Nilai AVE	59
Tabel 4. 17 Nilai Convergent Validity	60
Tabel 4. 18 Nilai Fornell-Lacker Criterion	63
Tabel 4. 19 Nilai Cross Loading.....	64
Tabel 4. 20 Nilai Cronbach's Alpha dan Nilai Composite Reliability	65
Tabel 4. 21 Hasil R-Square	66
Tabel 4. 22 Hasil F-Square	66
Tabel 4. 23 Hubungan Langsung.....	67
Tabel 4. 24 Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan QRIS di Merchant	1
Gambar 1. 2 Data Nilai Transaksi Transfer Uang Elektronik 2019-2024.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Model PLS 1.....	57
Gambar 4. 2 Model PLS 2.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data	VII
Lampiran 3 Data Responden.....	XVI
Lampiran 4 Analisis Deskriptif.....	XXIV
Lampiran 5 Hasil Uji Outer Model	XXIV
Lampiran 6 Hasil Uji Inner Model.....	XXVII
Lampiran 7 T-tabel.....	XXIX
Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian.....	XXX
Lampiran 9 Surat Kesediaan Menjadi Responden	XXXI
Lampiran 10 Dokumentasi.....	XXXIII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIV



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang dimaknai sebagai apapun yang bisa digunakan oleh masyarakat umum sebagai metode pembayaran yang sah atau alat tukar barang dan jasa. Alat pembayaran telah berubah seiring perkembangan waktu, dimulai dengan sistem barter dan berlanjut ditemukannya uang sebagai alat tukar. Inovasi baru dalam pemanfaatan uang sebagai sarana transaksi muncul akibat dari perubahan perdagangan, sistem pembayaran, dan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, solusi pembayaran uang elektronik muncul sebagai salah satu kemajuan tersebut (Ningsih et al., 2021). Teknologi finansial berkembang pesat di Indonesia, khususnya di sistem pembayaran (Faizani & Indriyanti, 2021). Proses pergantian pembayaran dari tunai ke non tunai merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya teknologi finansial (Arta Setiawan W & Luh Putu Mahyuni, 2020). Salah satu jenis pembayaran yang umum di terima oleh masyarakat yaitu pembayaran digital (*cashless*). Untuk itu, munculah inovasi baru pada proses transaksi dengan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Faizani & Indriyanti, 2021).

Gambar 1. 1

Tampilan QRIS di *Merchant*

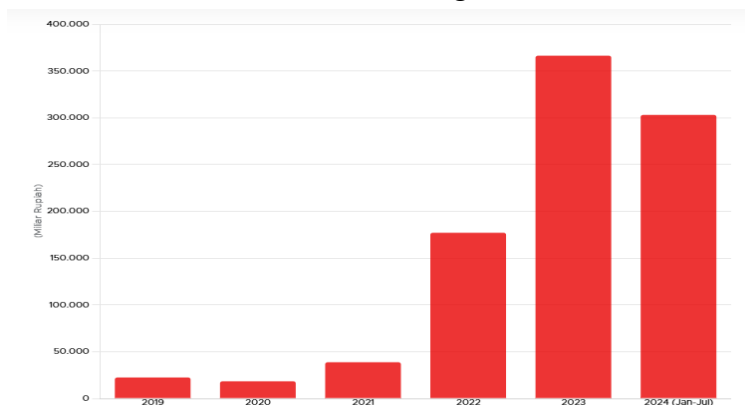


Salah satu bentuk penyempurnaan yang digagas oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) demi

merealisasikan target Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang diluncurkan pada 17 Agustus 2019 adalah melalui implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Melalui pemakaian satu QR Code, QRIS mengintegrasikan berbagai *Quick Response Code* (QR Code) dari beragam Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) (Bank Indonesia, 2020). Kolaborasi antara industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia menghasilkan QRIS yang dirancang untuk mempercepat, mempermudah, serta meningkatkan keamanan dalam bertransaksi. Sebelum QRIS diterapkan, konsumen hanya dapat memindai kode QR yang berasal dari satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) tertentu. Namun setelah QRIS diberlakukan, konsumen memiliki kemampuan untuk memindai kode QR dari berbagai PJSP. Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 21/18/PADG/2019 terkait Penerapan Standar Nasional Kode QR guna keperluan transaksi pembayaran, seluruh PJSP yang ingin mengenakan QR Code diwajibkan untuk mengimplementasikan QRIS. Keberhasilan penerapan QRIS mendorong sejumlah perusahaan *e-wallet* terkemuka di Indonesia untuk segera mengadopsi standar tersebut. Layanan *e-wallet* yang telah mengimplementasikannya antara lain OVO, Gopay, LinkAja, Dana, ShopeePay, PayTren, DOKU, BluePay, serta Otto Cash (Bank Indonesia, 2020).

Gambar 1.2

Data Nilai Transaksi Transfer Uang Elektronik 2019-2024



Sumber: Bank Indonesia (BI), 2024

Dalam periode lima tahun terakhir, nilai transaksi menggunakan uang elektronik di Indonesia menemui peningkatan yang signifikan, sejalan dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi digital oleh masyarakat. Dengan nilai US\$21,97 miliar, Indonesia bahkan dinobatkan sebagai negara tujuan investasi digital terbesar kedua di kawasan ASEAN, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Perkembangan ini mendorong lonjakan pesat dalam tren transaksi digital di Indonesia. Mengacu pada data Statistik Infrastruktur Sistem Pembayaran dan Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia (BI) per Agustus 2024, tercatat adanya kenaikan yang signifikan dalam nilai transfer uang elektronik selama periode 2019 hingga 2024. Di Indonesia, tren penggunaan uang elektronik menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada rentang waktu tahun 2021 hingga 2022, di mana nilainya meroket dari Rp38,7 miliar menjadi Rp177,1 miliar. Peningkatan ini dipicu oleh perubahan kebiasaan masyarakat yang mulai memilih transaksi digital dibandingkan uang tunai, salah satunya karena dampak pandemi COVID-19. Meski sempat mengalami pertumbuhan pesat, pada periode Januari hingga Juli 2024, tercatat adanya penurunan nilai transaksi, dari Rp366,3 miliar turun menjadi Rp303 miliar (GoodStats, 2024).

Perilaku masyarakat berubah dan muncul identitas baru akibat modernisasi transformasi yang mendukung pola transaksi sosial yang ditimbulkan oleh makin berkembangnya sistem pembayaran non-tunai. Bersamaan dengan berkembangnya pembayaran non-tunai, teknologi juga berkembang dengan sangat cepat, yang menghasilkan inovasi baru seperti pembayaran digital, tentu saja hal ini membuat kehidupan lebih mudah. Oleh karenanya, kehadiran teknologi menimbulkan minat yang besar dari masyarakat karena masyarakat percaya bahwa praktis dan mudahnya pembayaran yakni pembayaran yang berbasis digital. Dengan tersedianya fasilitas ini tren belanja online di *merchant* menjadi unsur pendukung masyarakat agar terbiasa dengan pembayaran digital. Kondisi tersebut pasti memicu perubahan gaya hidup yang mengarah pada masyarakat tanpa uang

tunai (*cashless society*). Orang-orang beralih dari menggunakan uang tunai ke layanan digital seperti *e-money*, QRIS, dan layanan *m-banking* (Haryati & Ak, 2019).

Era digital modern dan masyarakat non-tunai memiliki hubungan yang erat. Oleh sebab itu, generasi Z yang merupakan generasi besar yang memiliki akses ke teknologi yang mudah dan hidup dengan gagasan bahwa internet membuat semua hal mudah, merasa lebih cepat untuk mengadopsi kebiasaan pembayaran digital baru (Jalal, Abdul & Indra, 2022). Oleh karena itu, merekalah yang pertama kali terbiasa dengan teknologi dan digital sejak lahir yang sering disebut Generasi Z (1997–2012) (Lanier, 2017). Sebab itulah generasi Z menyukai pembayaran digital, yang praktis dan mudah, dan mereka juga menggunakan ponsel pintar pada kesehariannya sehingga generasi Z dapat menerimanya (Jalal, Abdul & Indra, 2022).

Seiring berjalannya waktu, gaya hidup non-tunai mulai bermunculan. Penegasan Sunyoto menyebutkan bahwa gaya hidup menjadi salah satu unsur penentu keputusan pembelian dan penggunaan yang menimbulkan persepsi masyarakat. Sehingga penggunaan QRIS dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat (Sunyoto, 2015). Seperti yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (2018), gaya hidup dapat membantu pemasar paham akan bagaimana perilaku konsumen akan berubah juga membuat mereka paham mengenai gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan daya beli mereka. Gaya hidup seseorang secara umum bisa ditafsirkan sebagai cara menjalani hidup sehari-hari. Perihal ini nampak dari bagaimana mereka memanfaatkan waktu, banyak hal yang dianggap penting dalam lingkungannya, serta pandangannya pada individu dan sekelilingnya (Wahyuhana & Perdini, 2019).

Pada dasarnya penggunaan QRIS, Bank Indonesia dapat mempermudah masyarakat melakukan transaksi non-tunai juga terhindar dari risiko mengambil uang *cash* dalam jumlah yang besar (Harminingtyas & Susetyarsi, 2020). Beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi pola

konsumsi pada generasi Z dalam menggunakan QRIS antara lain gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan penggunaan QRIS. Gaya hidup menjadi pola perilaku yang membedakan antara masing-masing individu dalam keputusan penggunaan QRIS. Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting saat pemakai merasakan ketika suatu sistem mudah dimengerti dan dijalankan, pengguna akan lebih terdorong untuk memakainya secara rutin. Sedangkan kepercayaan konsumen menjadi fondasi utama dalam penggunaan layanan digital sistem pembayaran. Keputusan pengguna untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi dapat dipengaruhi oleh masalah seperti penipuan, kebocoran data, atau transaksi yang tidak berhasil.

Penelitian yang dilakukan oleh Laili Nur Rahmawati (2024) membahas mengenai promosi dan kemudahan memengaruhi keputusan dalam menggunakan sistem pembayaran digital QRIS. Namun, riset tersebut belum mempertimbangkan variabel gaya hidup dan kepercayaan konsumen, yang sebenarnya juga berperan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan QRIS. Di sisi lain, riset yang dilakukan oleh Anastasia Anggi Palupi et al., (2022) menyoroti penggunaan QRIS oleh UMKM, bukan dari sisi pengguna individu. Sedangkan (Putri et al., 2024) dalam penelitiannya lebih fokus pada generasi Z di Kota Pekanbaru yang tergolong mahasiswa. Sehingga sasaran pada penelitian tersebut belum secara umum dan masih spesifik pada mahasiswa generasi Z, serta belum bisa mencerminkan kondisi generasi Z yang tinggal di wilayah non-perkotaan seperti wilayah Kabupaten Batang.

Riset yang dilakukan oleh Sapitri & Maulina (2021) menunjukkan gaya hidup memberikan dampak positif dalam pengambilan keputusan pembelian. Dengan kata lain, peningkatan kualitas gaya hidup seseorang akan meningkatkan probabilitas terciptanya keputusan pembelian yang lebih optimal. Berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Nurrizkika (2023) menyimpulkan bahwa gaya hidup tidak berperan dalam keputusan seseorang untuk menggunakan QRIS. Dengan kata lain, keputusan

pelanggan dalam mengenakan QRIS tidak dipengaruhi oleh gaya hidup mereka.

Riset yang dilakukan oleh Dayan (2020) menghasilkan temuan bahwa keputusan penggunaan tidak dipengaruhi secara positif oleh kepercayaan. Sebab, ada keraguan mengenai jaminan keamanan transaksi yang dilakukan secara online. Persepsi konsumen mengenai kepercayaan dan keamanan saat menggunakan pembayaran digital dipengaruhi oleh keamanan sistem dan seringnya serangan *cyber*. Namun sebaliknya dengan temuan riset yang dilaksanakan oleh Widhiaswara & Soesanto (2020) yang mengungkapkan bahwa kepercayaan terhadap keputusan penggunaan dapat mempengaruhi pengguna merasa sistem yang mereka gunakan dapat diandalkan dan keamanan serta privasi akun pelanggan dapat dipastikan melalui teknologi digital, hal ini terlihat dari dampak menguntungkan suatu sistem teknologi.

Riset yang dilaksanakan oleh Harminingtyas & Susetyarsi (2020) menghasilkan temuan bahwa kemudahan mempengaruhi keputusan penggunaan secara positif, hal ini menunjukkan bahwa suatu produk dirancang agar mudah digunakan dan mudah dipahami sehingga memberikan kemudahan untuk masyarakat. Namun riset ini berbeda dengan hasil riset Umah & Siswahyudianto (2022) yang menegaskan bahwa kemudahan tidak berhubungan dengan keputusan penggunaan dalam memilih suatu produk.

Berdasarkan uraian atas dasar permasalahan yang telah dijelaskan, muncul ketertarikan peneliti untuk menelaah lebih dalam mengenai fenomena tersebut, dengan mempertimbangkan relevansi dan urgensi topik. Oleh karenanya, judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Batang)”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan latar belakang di atas, berikut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang?
3. Apakah kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan permasalahan yang telah ditetapkan, riset ini bertujuan mengidentifikasi fakta-fakta pendukung mengenai hal tersebut dalam berbagai segi:

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan konsumen terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang.

D. Batasan Masalah

Riset ini berfokus pada keputusan Generasi Z terhadap penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital dan variabel-variabel yang mungkin berdampak pada keputusan tersebut. Ruang lingkup penelitian terbatas pada

Generasi Z di Kabupaten Batang, yang berarti temuan ini tidak berlaku untuk wilayah geografis lainnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset ini di harapkan sanggup memberikan manfaat untuk setiap pihak yang berkepentingan, serta dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi yang memberikan informasi atau pemahaman mengenai pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital khususnya pada Generasi Z di Kabupaten Batang dan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Riset ini di harapkan mampu memberikan informasi dari berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi penulis

Memberikan pemahaman secara langsung terkait permasalahan yang diteliti, yaitu pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital pada Generasi Z di Kabupaten Batang. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengalaman serta mengembangkan keterampilan dalam bidang penulisan ilmiah.

b. Bagi perguruan tinggi

Memberikan pemahaman mahasiswa tentang QRIS, memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam mendukung literasi keuangan digital dan mendorong inklusi keuangan digital pada Generasi Z, serta di harapkan dapat menjadi saran bagi pihak kampus dengan adanya kepercayaan masyarakat terkhusus pada generasi Z dalam menggunakan transaksi digital.

c. Bagi penulis berikutnya

Memberikan sumbangan pemikiran untuk peneliti berikutnya tentang penelitian dalam bidang ekonomi khususnya dalam kemudahan dan kepercayaan penggunaan QRIS pada generasi Z, yang nantinya akan mengembangkan penelitian terkait isu ini dengan mencakup pembahasan yang lebih luas.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi lebih terstruktur, penulis membuat rancangan sistematika penulisan dalam lima bagian, yang dijelaskan secara ringkas dibawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang akan dicapai dalam penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori, telaah pustaka, kerangka penelitian, serta penjelasan tentang hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan *output* penelitian yang sudah dilaksanakan tentang pengaruh gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil ini sesuai dengan t-statistik 2,187 > t-tabel (1,98) dan P-Values 0,029 (<0,05), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, semakin modern dan digital gaya hidup seseorang, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.
2. Kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil ini sesuai dengan t-statistik 2,041 > t-tabel (1,98) dan P-Values 0,041 (<0,05), sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin besar pula keputusan individu untuk menggunakannya.
3. Kepercayaan konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil ini sesuai dengan t-statistik 4,550 > t-tabel (1,98) dan P-Values 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis ketiga diterima. Artinya, tingkat kepercayaan terhadap keamanan, keandalan, serta perlindungan data dalam sistem QRIS memiliki pengaruh besar terhadap keputusan penggunaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Didasarkan pengalaman peneliti selama proses pelaksanaan riset ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang dirasakan secara langsung. Keterbatasan tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi penelitian selanjutnya, agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal,

mengingat penelitian ini masih mengandung beberapa kekurangan yang dapat memengaruhi temuan penelitian. Adapun keterbatasannya yaitu:

1. Cakupan responden dalam kajian ini hanya terbatas pada Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Batang, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan kepada generasi lain atau wilayah lain yang memiliki karakteristik demografis berbeda.
2. Variabel yang dikenakan didalam kajian ini hanya mencakup gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen. Padahal, terdapat faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS, seperti faktor sosial, promosi, atau keamanan teknologi, yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Meskipun demikian, metode ini memiliki keterbatasan dalam menggali pemahaman yang mendalam terhadap jawaban para responden.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil temuan yang menunjukkan bahwa gaya hidup, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan konsumen memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS memberikan sejumlah implikasi secara teoritis. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori-teori yang berkaitan dengan perilaku konsumen dan penerimaan teknologi. Penelitian ini memperkuat teori perilaku konsumen yang menyebutkan bahwa gaya hidup individu berperan dalam membentuk preferensi serta pola pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi pembayaran digital. Generasi Z sebagai kelompok yang tumbuh di era digital menunjukkan kecenderungan memilih sistem transaksi yang sesuai dengan gaya hidup yang cepat, praktis, dan berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini turut memperkuat konsep dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya pada aspek persepsi kemudahan penggunaan. Ditemukannya pengaruh signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap keputusan dalam mengenakan QRIS memaparkan bahwa persepsi terhadap kemudahan pengoperasian suatu teknologi merupakan faktor utama dalam proses adopsinya. Dalam hal ini, semakin sederhana dan sederhana suatu sistem dalam pengoperasiannya, maka semakin besar pula peluang teknologi tersebut untuk diterima dan diadopsi secara luas oleh pengguna. Kepercayaan konsumen terhadap QRIS terbukti menjadi aspek penting dalam mendorong keputusan penggunaan. Perihal ini selaras dengan teori kepercayaan dalam konteks penggunaan teknologi, yang memaparkan bahwa kepercayaan terhadap keamanan, keandalan, dan integritas sistem sangat menentukan sikap dan keputusan individu dalam mengadopsi layanan digital.

2. Implikasi Praktis

Temuan dalam penelitian ini memiliki dampak praktis yang dapat dimanfaatkan oleh penyedia layanan QRIS maupun para pelaku usaha. Pertama, untuk menjangkau generasi Z yang mengutamakan gaya hidup praktis dan digital, penyedia layanan perlu menyesuaikan strategi pemasaran yang sesuai dengan tren dan kebiasaan mereka. Kedua, aspek kemudahan penggunaan harus terus ditingkatkan melalui antarmuka aplikasi yang sederhana, responsif, dan user-friendly. Ketiga, meningkatkan kepercayaan konsumen sangat penting, terutama dengan menjamin keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta transparansi informasi. Dengan mempertimbangkan ketiga faktor tersebut, penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi digital di kalangan generasi Z berpotensi untuk terus mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, Nurya Dina & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layananterhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/45517/38513>
- Alfani, R. S., & Ariani, K. R. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Edunomika*, 08(01), 1–8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11256>
- alfi akmal rizkiya. (2022). *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Ugt Pada Bmt Ugt Nusantara Cabang Pembantu Karangploso Malang*. 1–23.
- Anastasia Anggi Palupi, Hartati, T., & Sofa, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan, Vol 10,1*, 1–9. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snrta/article/view/5607>
- Ardyanto, D. (2016). *Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Menggunakan E-commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Konsumen www.petersaysdenim.com)* [Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/117025>
- Arta Setiawan W, & Luh Putu Mahyuni. (2020). Qris Di Mata Umkm Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(10), 921–946.
- Astuti, R., & Hasbi, M. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Pada Situasi Covid 19 Di Kota Medan. *Scenario: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 127–135.
- Audrey. (2023). *Digitalisasi Qris, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Melalui Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dani, F. T. S., & Apriyanti. (2022). *Pengaruh Word of Mouth (Wom), Gaya Hidup (Lifestyle) Dan Harga Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Layanan Sarahita Organizer Di Kabupaten Ponorogo. September*, 1–9.
- Dayan, M. T. (2020). Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 40–50.
- Dewi, Ni Made Puspa & Aksari, N. M. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Perceived Benefit, Dan Perceived Risk Terhadap Niat Menggunakan Kartu Kredit Di Indonesia. *Manajemen*, 8(11).

<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i11.p11>

- Dewi, N. L. P. E. P., Sinarwati, N. K., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.10111>
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Bagian Pengelola Jurnal Dan Publikasi (BPJP)*, 03(02).
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO. *Journal of Emerging Information ...*, 02(02), 85–93.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39738>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 9(1), 1–13.
<https://media.neliti.com/media/publications/196942-ID-technology-acceptance-model-tam-untuk-me.pdf>
- Fatmawati, N. (2020). Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 29–38.
<https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.23722>
- Firdatus Sa'idah, A. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Bank BRI Kantor Cabang Jember)* [Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.].
<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/17032>
- Hafsyah, A. H. (2020). Pengaruh Kepuasan Konsumen, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Transaksi Online (E-Commerce). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(06), 94–103.
<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/695%0Ahttp://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/695/266>
- Hair, Jr., J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, & Marko. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) [3 ed]. In *Sage Publishing* (Vol. 3, Issue 1).
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (cetakan 1). Bintang Pustaka Madani Yogyakarta.
- Harminingtyas, R., & Susetyarsi, T. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada

- Masyarakat Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(03), 390.
ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba
- Haryati, D., & Ak, M. (2019). Fenomena Cashless Society pada Generasi Milenial dalam Menghadapi Covid-19. *Business Innovation & Entrepreneurship*, 3(1), 33–39. <https://nextren.grid.id>
- Hidayah, N., Andriyati, S., Rismayani, V., & Victoria, V. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan, ketersediaan fitur layanan terhadap loyalitas nasabah penggunaan bsi mobile. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 139–159.
- Jalal, Abdul & Indra, A. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Generasi Z, Persepsi, Dan fasilitas Terhadap preferensi Pada Bank Syariah Dengan Sikap sebagai Variabel Intervening. *Nisbah*, 8(<https://ojs.unida.ac.id/JN/issue/view/493>).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jn.v8i2.7077>
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Manajemen*, 8(Vol. 8 No. 2 (2019): Mei).
<https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/596/372>
- Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 2(1), 313–325. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v2i1.757>
- Kamil, I. (2020). Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology. *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(02).
<https://scholar.archive.org/work/2v4jshfs6nd3tlisix2j3lu35y/access/wayback/http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/article/download/6501/pdf>
- Kembarsari, S. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Quick Response Code Standard (Qris) Bank Syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khotimah, K., & Febriansyah, F. (2018). Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan konsumen dan kreativitas iklan terhadap minat beli konsumen online-shop. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 19–26.
<https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.16>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Laili Nur Rahmawati, A. F. (2024). Pengaruh Promosi Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Qris Pada Generasi Z

- Bojonegoro. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam Volume Volume 7 Nomor 2, Tahun 2024*, 7(2), 1–12.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Lanier, K. (2017). 5 things HR professionals need to know about Generation Z. *Strategic HR Review*, 16(6), 288–290. <https://doi.org/10.1108/shr-08-2017-0051>
- Listyorini, S. (2015). Kepercayaan Konsumen Terhadap Niat Beli Produk Fashion Yang Dipasarkan Melalui Media Sosial Facebook (Studi Pada Mahasiswa S1 Fisip Undip Semarang). *Ilmu Sosial*, 14(1), 15–27. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/article/download/10203/8109>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nurritzika. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia)* [UIN Walisongo Semarang]. https://eprints.walisongo.ac.id/21398/1/Skripsi_1905036010_Nurritzika_Lengkap.pdf
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In *Jurnal Riset Sains Manajemen* (Vol. 2, Issue 3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873> Informasi
- Purwadi, P., Maya, W. R., & Calam, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemasangan Lokasi Strategis Wifi.Id Pada Telkom (Studi Kasus Pada Pemsangan Wifi.Id Di Beberapa Lokasi Medan Menggunakan Metode Oreste. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 19(1), 110. <https://doi.org/10.53513/jis.v19i1.231>
- Putri, P. A., Taufiqurrahman, & Noviasari, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Melalui Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Mahasiswa Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 9(2), 296–316.
- Rahmah, H. A. (2023). *Pengaruh Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Online Repurchase Intention Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada E-Commerce Shopee Oleh Konsumen Muslim (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2022 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN.

- Rahmiyanti, F., Pratiwi, R. A., & Yuningrum, H. (2020). *The effects of accounting knowledge , entrepreneurial traits , and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency)*. 2(2), 295–310.
- Sapitri, M., & Maulina, A. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Promosi terhadap Proses Keputusan Pembelian Menggunakan Dompot Digital Ovo di Janji Jiwa Citywalk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 25–31.
- saptawati, Y. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan & Manfaat Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba* [STIE Nobel Indonesia]. <http://repository.nobel.ac.id/id/eprint/658>
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(2), 139. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259>
- Silva, I. D., Yunita, A., & Rahmadoni, F. (2022). PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN terhadap Keputusan Penggunaan E-Money dengan pemahaman Teknologi Sebagai Variabel Intervening. *AKDBB Journal of Economics and Business (AJEB)*, 1(1), 52–66. <https://kampusjurnal.com/index.php/ajeb/article/view/9/5>
- Sunyoto, D. (2015). *Perilaku Konsumen dan Pemasaran* (cetakan pe). Yogyakarta : Caps, 2015.
- Surendran, P. (2012). Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *Internasional Bisnis Dan Penelitian Sosial (IJBSR)*, 2(4), 175–178. <https://ideas.repec.org/a/mir/mirbus/v2y2012i4p175-178.html>
- Umah, U. N., & Siswahyudianto. (2022). Pengaruh Promosi, Kemudahan, Dan Kegunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Shopeepay Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 329–339.
- Vivian, S. (2020). Pengaruh Brand Image dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z pada Produk Starbuck. In *Jurnal Transaksi* (Vol. 12, Issue 1).
- Wahyuhana, A., & Perdini, I. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Cashless Terhadap Proses Keputusan Penggunaan Jenius Di Bandung Tahun 2018*. 6(1), 1609.
- Waluyo. (2023). Evaluasi Penggunaan QRIS pada m-Banking Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(2), 80–92. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i2.530>
- Wati, D. M. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan*

Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) [UIN RAden Intan Lampung]. [https://repository.radenintan.ac.id/31765/1/BAB 1 2 DAPUS.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/31765/1/BAB%201%20DAPUS.pdf)

- Widhiaswara, I. A., & Soesanto, H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Gofood di Kota Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(2), 114–125. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i2.114-125>
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Yahya, I., Retnandi, D., & Putri, M. (2016). Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di Brisyariah Kc Semarang. In *Imam Yahya & Retnandi: Vol. VII*. www.brisyariah.co.id,
- YASMIARTHA, M. A. W. V. (2020). *Pengaruh Fenomena Cashless Society Terhadap Gaya Hidup Di Kalangan Mahasiswa. (Studi Kasus : Mahasiswa Prodi Pendidikan Ips Angkatan Tahun 2015 – 2018.)* [Universitas Negeri jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/4599>
- Yuningrum, H., Muyassarrah, & Astuti, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Percaya Pada Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah KCP Kendal). *AL-ARBAH: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Islam*, 2(2), 139–156. <https://core.ac.uk/download/pdf/553216744.pdf>

Web

- <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Bahan-Sosialisasi-QRIS.pdf>
- <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us>
- https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/padg_211819.pdf
- <https://data.goodstats.id/statistic/nilai-transaksi-transfer-uang-elektronik-indonesia-capai-rp303-triliun-di-2024-ghdmG>
- <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8279/transaksi-digital-tumbuh-pesat?lang=1?lang=1>